


EDISI: SENIN, 5 MARET 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar
 (per Januari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.746  0,34%
 (Kurs JISDOR pada 2 Maret 2018)




STOCK MARKET

2 Maret 2018

IHSG : **6.582,32 (-0,36%)**
 Volume Transaksi : 9,939 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,854 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,477 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,162 Triliun

BOND MARKET

2 Maret 2018

Ind Bond Index : **242,5843**  **+0,04%**
 Gov Bond Index : 239,5181  **+0,04%**
 Corp Bond Index : 254,6366  **+0,02%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 2/3/18 (%)	Kamis 1/3/18 (%)
5,21	FR0063	5,9735	5,9724
10,21	FR0064	6,5444	6,5517
13,21	FR0065	6,9773	7,0210
20,22	FR0075	7,3203	7,3253

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,67%
			-0,31%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,57%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,16%
			-0,71%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,27%
			-0,25%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,04%
			-0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,00%
			+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,01%
			+0,03%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,03%
			-0,01%
Pasar Uang	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,02%
			+0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,00%
			+0,00%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	-0,10%
		-0,09%	
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
			+0,01%

Spotlight News

- Penguatan dollar AS terhadap rupiah tak akan mengganggu cadangan devisa. Sejauh ini, ada tren peningkatan cadangan devisa yang ditopang perbaikan kondisi perekonomian sepanjang 2017.
- Bank Indonesia melakukan intervensi di pasar valuta asing dan pasar obligasi untuk merespons pelemahan rupiah terhadap dollar AS.
- China tidak mau hubungan dagang dengan AS terganggu, namun siap membalas bila kebijakan AS merusak kepentingan ekonomi China
- Tahun ini bisa jadi tahun yang sibuk bagi pabrikan kemasan. Bisnis makanan dan minuman yang diproyeksikan moncer berkat ajang pemilihan kepala daerah ikut mendorong permintaan kemasan
- Kinerja indeks dan nilai aktiva bersih industri reksa dana pada Februari mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya seiring dengan stagnasi yang terjadi di pasar saham dan obligasi
- Sejumlah BUMN aktif menerbitkan surat utang jangka menengah atau medium term notes sepanjang tahun berjalan 2018

Economy

1. Cadangan Devisa Aman

Penguatan dollar AS terhadap rupiah tak akan mengganggu cadangan devisa. Se jauh ini, ada tren peningkatan cadangan devisa yang ditopang perbaikan kondisi perekonomian sepanjang 2017. Apalagi, pelemahan rupiah terhadap dollar AS tidak mencerminkan fundamen kondisi perekonomian domestik. Nilai tukar rupiah berdasarkan kurs referensi Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) Rp 13.746 per dollar. (Kompas)

2. Stabilitas Rupiah Dijaga

Bank Indonesia melakukan intervensi di pasar valuta asing dan pasar Surat Berharga Negara untuk merespons pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Pelaku pasar diharapkan bisa segera menyesuaikan diri terhadap arah kebijakan Bank Sentral AS, The Fed. (Kompas)

3. Pemerintah Kembangkan Produk Unggulan Desa

Pemerintah mulai menyiapkan program pengembangan lapangan kerja untuk kesejahteraan warga desa. Program tersebut, yakni produk unggulan kawasan perdesaan (prukades), berpotensi untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi di perdesaan. Peluang tersebut akan meningkatkan daya beli dan kesejahteraan warga. (Kompas)

4. WP Gaduh, Pajak Berkukuh

Kendati berpotensi membuat pengusaha resah, pemerintah menegaskan akan tetap menerapkan Peraturan Ditjen Pajak Nomor PER-31/PJ/2017 terkait transparansi data wajib pajak dalam faktur elektronik pada 1 April 2018. (Bisnis Indonesia)

5. Peran Swasta Dongkrak Pertumbuhan Ekonomi

Peran sektor swasta dalam pembangunan terus didorong oleh sejumlah kalangan untuk ikut berkontribusi mendorong pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

6. Tak Boleh Asal Tentukan

Implementasi Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.15/PMK.03/2018 tentang cara lain menghitung peredaran bruto memang memudahkan fiskus untuk menilai peredaran bruto dan pendapatan bersih wajib pajak. Namun demikian, otoritas pajak diharapkan tidak asal main tembak supaya niat memberikan kepastian kepada Wajib Pajak tercapai. (Bisnis Indonesia)

Global

1. China Kecam Kebijakan Perdagangan AS

Meskipun tidak menginginkan hubungan dagangnya dengan Amerika Serikat terganggu, China dengan tegas mengatakan siap membalas jika Washington merusak kepentingan ekonomi Beijing. (Kompas)

2. Model Bisnis Baru Diperlukan

Industri jasa keuangan di Asia Pasifik dihadapkan pada tantangan baru. Pada bidang ini, industri yang tidak mengadopsi teknologi digital akan kalah bersaing. Untuk itu, model bisnis baru industri jasa keuangan sangat diperlukan dan perlu terus dikembangkan. (Kompas)

3. Awas Banjir Baja China

Produk baja dari China berpotensi membanjiri pasar domestik, karena negara produsen terbesar di dunia tersebut segera mengalihkan ekspornya dari Amerika Serikat ke Asia, termasuk Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Risiko Tekfin Diantisipasi

Layanan pinjam-meminjam uang antarpihak berbasis teknologi berkembang pesat. Perkembangan tersebut seiring manfaat yang diperoleh para pihak yang terlibat, yakni peminjam dan pemberi pinjaman. Namun, risiko gagal dalam perkembangan teknologi finansial (tekfin) tetap harus diwaspadai. OJK akan memperketat pengawasan serta menambah aturan eksisting tentang industri financial technology di bidang peer-to-peer lending. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Registrasi Prabayar Seluler Bersihkan Data

Kebijakan registrasi ulang nomor prabayar jasa telekomunikasi dengan validasi data kependudukan akan memudahkan dalam menindaklanjuti laporan penipuan atau penyalahgunaan layanan seluler. Kebijakan ini mesti didukung konsistensi penegakan hukum. (Kompas)

3. Pertumbuhan Pabrik Kemasan Masih Bisa Digenjot

Tahun ini bisa jadi tahun yang sibuk bagi pabrik kemasan. Bisnis makanan dan minuman yang diproyeksikan moncer berkat ajang pemilihan kepala daerah ikut mendorong permintaan kemasan. (Bisnis Indonesia)

4. Ekspor Semen Ditargetkan 4 Juta Ton

Kemenperin menargetkan ekspor semen tahun 2018 bisa mencapai 4 juta ton, naik 36% dibanding tahun lalu sebesar 2,93 juta ton., untuk meningkatkan utilisasi pabrik semen yang tengah kelebihan kapasitas akibat rendahnya permintaan domestik. (Investor Daily)

Market

1. Saham Kecil Menengah Masih Melaju

Saham-saham emiten berkapitalisasi pasar kecil dan menengah masih memiliki potensi peningkatan harga lebih lanjut, meski dalam waktu dekat cenderung terkonsolidasi karena investor menunggu rilis laporan keuangan emiten. (Bisnis Indonesia)

2. Tensi Rupiah Mulai Kendor

Pelemahan rupiah akibat tekanan eksternal diperkirakan sedikit mereda pada pekan depan seiring dengan sentimen dari pernyataan Presiden AS Donald Trump yang mengumumkan rencana pengenaan bea masuk untuk baja dan aluminium. (Bisnis Indonesia)

3. MTN Jadi Alternatif Pendanaan BUMN

Sejumlah korporasi pelat merah aktif menerbitkan surat utang jangka menengah atau medium term notes sepanjang tahun berjalan 2018 sebagai alternatif mencari pendanaan di pasar modal. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja Reksa Dana Melempem

Kinerja indeks dan nilai aktiva bersih industri reksa dana pada Februari mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya seiring dengan stagnasi yang terjadi di pasar saham dan obligasi pada periode tersebut. (Bisnis Indonesia)

5. Pendanaan untuk Sekuritas Bakal Diperluas

Praktik program security financing yang akan dijalankan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) akan diperluas. Selain memberikan pinjaman untuk transaksi margin, PEI juga akan memberikan pinjaman untuk kegiatan penjaminan emisi efek. (Bisnis Indonesia)

6. Terpengaruh Rupiah, IHSG Bergerak Konsolidasi

Pergerakan IHSG diperkirakan masih akan dipengaruhi oleh sentimen nilai tukar rupiah. Pekan ini IHSG diperkirakan dalam tren konsolidasi dan bergerak tipis di kisaran 6.520 – 6.690. (Investor Daily)

Corporate

1. GMF Kucurkan Dana Jumbo ke Timur Tengah

Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. menyiapkan investasi hingga US\$70 juta untuk membuka cabang perawatan dan perbaikan pesawat di Timur Tengah. (Bisnis Indonesia)

2. MKNT Rombak Direksi

Emiten distribusi pulsa dan gawai, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. akan fokus mengembangkan bisnis pulsa perseroan. Selama ini, distribusi pulsa menyumbang lebih dari 90% dari pendapatan Mitra Komunikasi. (Bisnis Indonesia)

3. DILD Incar 15 Hektare

Intiland Development Tbk. menargetkan penjualan lahan industri tahun ini di kawasan industri perseroan yakni Ngoro Industrial Estate akan mencapai antara 10 hektare hingga 15 hektare tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Emiten Logam Siap Mengkilap

Prospek menguatnya harga logam pada 2018 membuat sejumlah emiten tambang mineral yakin bahwa kinerja perusahaan bisa melar. Salah satunya, Aneka Tambang Tbk optimistis pendapatan berpotensi menanjak tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Pegadaian Targetkan Emisi Obligasi Rp3,5 Triliun

Perusahaan pegadaian pelat merah, PT Pegadaian (Persero), membidik sumber dana dari penerbitan surat utang obligasi senilai Rp3,5 triliun, yang ditargetkan pada minggu kedua Maret 2018. (Bisnis Indonesia)

6. Dapen dan Asuransi Minati Ruas Tol atau Saham WTR

Waskita Karya Tbk (WSKT) mengakui sejumlah perusahaan asuransi dan dana pensiun mengincar konsesi 10 ruas tol atau sebagian saham Waskita Toll Road (WTR) milik WSKT sehingga peminat dua aksi korporasi WSKT ini bertambah. (Investor Daily)

7. Laba Bersih Chandra Asia Kembali Cetak Rekor

Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) kembali mencetak rekor kinerja operasional selama 2017. Laba bersih TPIA mencapai US\$319,2 juta per akhir 2017, naik 6,3% dibanding tahun sebelumnya. (Investor Daily)